DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Axelord, R. (1984). *The Evolution of Cooperation.* New York: Basic Books.

Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Coicaud, J.M & Wheeler. (Eds). (2008). *National Interest and International Solidarity: Particular and Universal Ethics in International Life*. USA: United Nations University Press.

Coulombus, H.A & Wolfe. (1986). *Introduction to International Relations: Power and Justice.* USA: Prentice-Hall Inc.

Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approachs.* London: Sage Publications.

Dwidjowijoto, Riant Nugroho. (2000). *Otonomi Daerah: Desentralisasi Tanpa Revolusi.* Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Faisal, S. (2010). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Giplin, Robert. (1987). *The Political Economy of International Relations*. New Jersey: Princeton University Press.

Grieco, J. (1990). *Cooperation among Nations.* New York: Cornell Univeristy Press.

Hidayat, Syarif. (2000) *Refleksi Reakitas Otonomi Daerah dan Tantangan Ke Depan.* Jakarta: PT. Pustaka Quantum.

Jackson, Robert and Georg Sorensen. (2009). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2014). *Pariwisata: Kekuatan Ekonomi Yang Berkelanjutan Menuju 2025.* Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Lancaster, Carol. (2007). *Foreign Aid: Diplomacy, Development, and Domestic Politics.* Chicago: The University of Chicago Press.

Lanfant, Marie-Francoise, Allcock dan Burner. (1995). *International Tourism: Identity and Change.* London: Sage Publications.

Perwita, A.A,& Y. M., Yani. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.* Jakarta: Grasindo.

Rasyid, Ryaas. (2005) "Otonomi Daerah: Latar Belakang dan Masa Depannya." In *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*, edited by Syamsuddin Harris. Jakarta: LIPI Press

Ryas Rasyid, Syaukani., Afan Gaffar. (2002) *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sharpley, Richard & David J.Telfer (Eds). (2002). *Tourism and Development: Concept and Issues*. UK: Channel View Publications.

Soesilo. (2001). *Otonomi Daerah: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Eko Harry. (2009). *Komunikasi Politik dan Otonomi Daerah: Tinjauan Terhadap Dinamika Politik dan Pembangunan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Swanbrooke, John. (1999). *Sustanaible Tourism Management*. New York: CABI Publishing.

Tarp, Finn (Ed). (2000). *Foreign Aid and Development: Lessons Learnt and Directions for The Future.* London: Routledge.

ARTIKEL JURNAL

Cholik, A. (2017). The Development Of Tourism Industry In Indonesia: Current Problems And Challenges. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences,* 5: 49-59.

Holsti, K. (1964). The Concept of Power in the Study of International Relations. *Background* , 7: 179-194.

Lamasheva, Y. (2004). International Cooperation and Competitiveness on a Regional: Level Theoritical Overview. 3: 73-94.

Marleku, A. (2013). National Interest and Foreign Policy: *The Case of Kosovo. Mediterranean Journal of Social Sciences*. MCSER Publishing.

Milner, H. (1992). International Theories of Cooperation among Nations: Stengths and Weeknesses. *World Politics* , 44: 466-496.

Niedziolka, Iwona. (n.d). Sustainable Tourism Development. *Regional Formation and Development Studies,* 3: 157-166

Purba, P. S. (2015). Peran Sc (Swisscontact) Dalam Peningkatan Industri Pariwisata Pulau Flores (2010-2013). *JOM FISIP*, 2: 1-12.

Randhawa, G. K. (2012). Foreign Aid In Economic Development. *International Journal of Computing & Business Research* , 1-10.

Sari, D. R. (2017). Kerjasama Swiss Dan Indonesia Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Wakatobi. *ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id,* 5: 1-16.

DOKUMEN RESMI

Blanke, Jennifer; and Thea Chiesa (Eds). (2013). *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2013 Reducing Barriers to Economic Growth and Job Creation.* Geneva: World Economic Forum.

BPS NTT. (2013). *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2013*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BPS NTT. (2014). *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2014*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BPS NTT. (2015). *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2015*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BPS NTT. (2016). *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2016*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BPS NTT. (2017). *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2017*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sekretariat Negara Swiss bidang Ekonomi SECO. (2013). *Strategi Kerja Sama Pembangunan Ekonomi Indonesia 2013-2016.* pp 1-24.

Swisscontact. (n.d.). *Supporting Tourism Development in Eastern Indonesia*. pp 1-16.

Swisscontact. (2014). *WISATA II—Pengembangan Pariwisata untuk Destinasi Terpilih di Indonesia*. Bali: Swisscontact WISATA.

Swisscontact. (2015). *Berita WISATA II—Pengembangan Pariwisata untuk Destinasi Terpilih di Indonesia.* Bali: Swisscontact WISATA.

Swisscontact. (2016). *Berita WISATA II—Pengembangan Pariwisata untuk Destinasi Terpilih di Indonesia.* Bali: Swisscontact WISATA.

PERUNDANG-UNDANGAN

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (n.d). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (n.d). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.* Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999 Tentang Kepariwisataan.* Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

INTERNET

Ant. (2017). Swiss Hibahkan USD75 Juta ke Indonesia, untuk Apa?.Diakses melalui http://economy.okezone.com/read/2017/07/18/320/1738909/swiss-hibahkan-usd75-juta-ke-indonesia-untuk-apa?utm_source=br&utm_medium=referral&utm_campaign=news, pada tanggal 19 September 2017 pukul 13.30 WIB.

Awan, Wahyu Sakti. (2017). Kerja Sama Pariwisata Indonesia-Swiss Perlu Diperkuat.Diakses melalui http://nasional.indopos.co.id/read/2017/04/04/93672/Kerja-Sama-Pariwisata-Indonesia-Swiss-Perlu-Diperkuat, pada tanggal 20 September 2017 pukul 20.30 WB.

Bahtera, Eka. (n.d). Hubungan Budaya Indonesia-Swiss Terjalin Sejak Lama. Diakses melalui http://news.unpad.ac.id/?p=36996 pada tanggal 20 September 2017 pukul 20.45 WIB.

Berkuliah. (nd). 10 Objek Wisata Menarik di Swiss. Diakses melalui http://www.berkuliah.com/2014/07/10-objek-wisata-menarik-di-swiss.html pada tanggal 4 Februari 2018 PUKUL 13.59 WIB.

Kementerian Luar Negeri. (2009). Diakses melalui https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Indonesia-dan-Swiss-Tanda-Tangani-Kesepakatan-untuk-Tingkatkan-Kerjasama-Ekonomi.aspx pada tanggal 25 September 2017 pukul 19.30 WIB.

Kementerian Luar Negeri. (nd). Profil Negara Swiss dan Kerjasama. Diakses melalui https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=77 pada tanggal 4 Februari 2018 pukul 13.30 WIB.

Kementerian Pariwisata. (2013). Diakses melalui http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2445 pada tanggal 21 September 2017 pukul 19.30 WIB.

Pemerintah Provinsi NTT. (2016). Kondisi Geografis NTT. Diakes melalui http://nttprov.go.id/ntt2016/index.php/profildaerah1/kondisi-geografis pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 19.00 WIB.

Prawitasari, Fitri. (2013). RI-Swiss Kerja Sama Pengembangan Destinasi Wisata. Diakses melalui http://travel.kompas.com/read/2013/10/28/1723538/RI-Swiss.Kerja.Sama.Pengembangan.Destinasi.Wisata pada tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19.30 WIB.

Swiss Confederation. (2014). Sejarah Kerja Sama Swiss dengan Indonesia. Diakses melalui https://www.eda.admin.ch/countries/indonesia/id/home/internationale-zusammenarbeit/strategi/geschichte-kooperation.html pada tanggal 25 September 2017 pukul 20.00 WIB.

Swiss Confederation. (2017, November 27). Kerja Sama Pembangunan Ekonomi Saat Ini. Diakses melalui https://www.dfae.admin.ch/countries/indonesia/id/home/internationale-zusammenarbeit/strategi.html pada 4 Februari 2018 pukul 21.00 WIB.

Swiss Confederation. (2017, November 2017). Sejarah Kerja Sama Swiss dengan Indonesia. Diakses melalui https://www.dfae.admin.ch/countries/indonesia/id/home/internationale-zusammenarbeit/strategi/geschichte-kooperation.html pada tanggal 4 Februari 2018 pukul 18.30 WIB.

The International Ecotourism Society. (2015). What is Ecotourism?. Diakses melalui http://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 19.40 WIB.